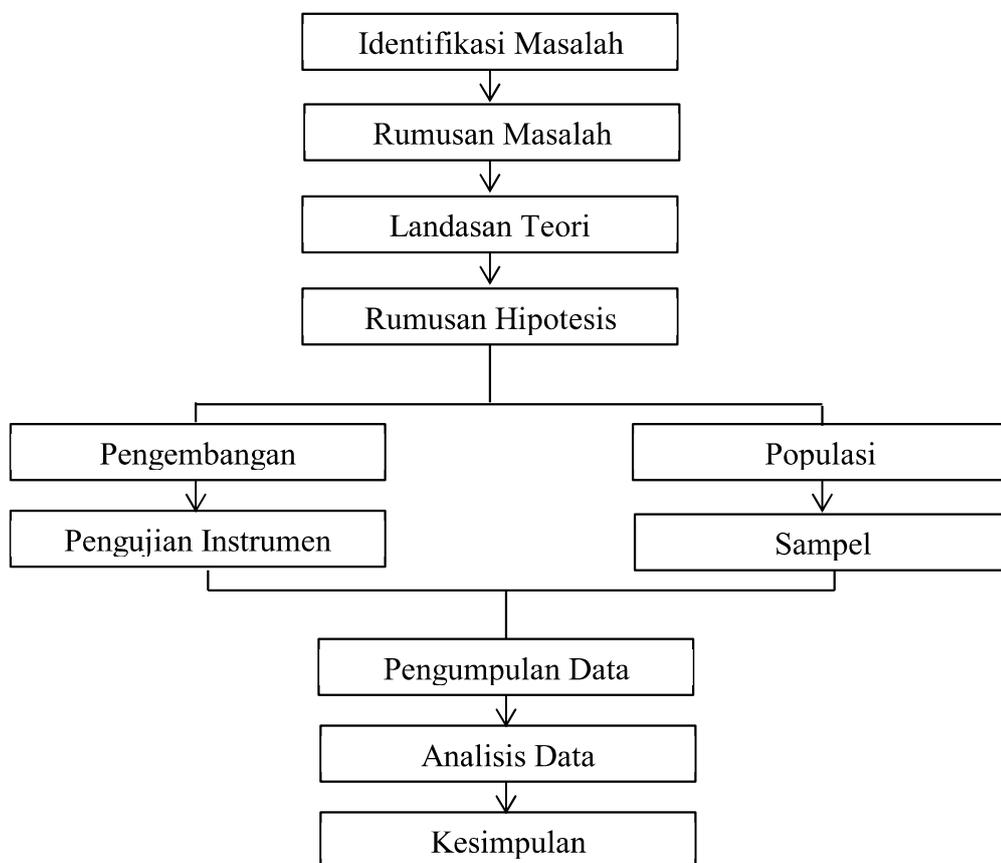


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian untuk diterapkan pada penelitian ini ialah desain penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2019) dijelaskan sebagai pendekatan penelitian didasarkan pada filsafat positivisme. Metode ini digunakan untuk menyelidiki fenomena dalam populasi atau sampel yang ditentukan. Data dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian yang telah dirancang sebelumnya. Selain itu, analisis data kuantitatif atau statistik dilakukan dengan maksud untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan di awal. Desain penelitian dapat dipecah menjadi langkah-langkah berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2 Operasional Variabel

Variabel penelitian merujuk pada atribut, sifat, atau nilai yang dapat berbeda-beda di antara orang, objek, atau kegiatan yang menjadi fokus studi penelitian. Peneliti menetapkan variasi tertentu dalam variabel tersebut dengan tujuan untuk mempelajarinya secara mendalam dan kemudian mengambil kesimpulan yang relevan (Sugiyono, 2019).

3.2.1 Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang dianggap sebagai faktor penyebab atau pengendali dalam suatu penelitian atau analisis. Dalam variabel independen berfungsi sebagai faktor yang dapat mempengaruhi atau memprediksi perubahan pada variabel dependen (Sugiyono, 2019). Dengan demikian, dalam kaji yang dilakukan ini variabel independen yang dipergunakan dapat meliputi penghargaan finansial (X1), pelatihan professional (X2), pertimbangan pasar kerja (X3) dan pengakuan professional (X4).

3.2.1.1 Penghargaan Finansial

Penghargaan finansial mengacu dalam bentuk kompensasi yang diberikan kepada karyawan sebagai hasil dari kinerja mereka yang diakui dan diyakini oleh perusahaan. Indikator penghargaan finansial menurut Puspitasari *et al.* (2021) dapat terdiri dalam penjelasan dibawah ini:

1. Gaji/Upah
2. Insentif
3. Tunjangan

4. Fasilitas

3.2.1.2 Pelatihan Professional

Pelatihan profesional adalah serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan seseorang dalam bidang tertentu. Indikator pada pelatihan profesional menurut Wijaya *et al.* (2023) dapat meliputi sebagai berikut:

1. Pelatihan sebelum memulai kerja
2. Sering mengikuti pelatihan di luar lembaga
3. Sering mengikuti pelatihan rutin di dalam lembaga
4. Memperoleh pengalaman kerja yang bervariasi

3.2.1.3 Pertimbangan Pasar Kerja

Pertimbangan pasar kerja menggambarkan kondisi di mana ada peluang kerja yang tersedia bagi individu yang memiliki keahlian dan keterampilan yang dibutuhkan oleh pasar. Indikator pertimbangan pasar kerja menurut Elviadmi *et al.* (2022) yang dapat terdiri dengan dijelaskan dibawah ini:

1. Keamanan kerja
2. Ketersediaan lapangan pekerjaan
3. Fleksibilitas pekerjaan
4. Kesempatan promosi pekerjaan

3.2.1.4 Pengakuan Professional

Pengakuan profesional mengacu sebagai unsur penting dalam mengakui prestasi dan kemenangan seseorang dalam pekerjaan mereka. Menurut Ledyandini

et al. (2020) pengakuan profesional dengan menggunakan beberapa indikator yang meliputi sebagai berikut:

1. Kesempatan untuk berkembang
2. Pengakuan berprestasi
3. Memerlukan banyak cara untuk naik pangkat
4. Memerlukan keahlian tertentu untuk mencapai sukses

3.2.2 Variabel Dependen

Variabel dependen mengacu dalam variabel yang diperkirakan dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel sering kali merupakan variabel yang diukur atau diamati untuk mengetahui dampak dari perubahan pada variabel independen (Sugiyono, 2019). Dengan demikian, dalam kaji yang dilakukan ini variabel dependen yang dipergunakan dapat meliputi minat berkarir (Y)

3.2.2.1 Minat Berkarir

Minat berkarir merupakan suatu kesadaran yang dimiliki oleh individu tentang dirinya sendiri, yang dipengaruhi oleh kecenderungan, kegemaran, dan ketertarikan pada suatu bidang atau kegiatan tertentu. Menurut Ariyani & Jaeni (2022) indikator minat berkarir dapat mengacu dalam penjelasan yang telah disampaikan dibawah ini:

1. Akuntan publik dapat menjadi konsultan bisnis yang terpercaya
2. Akuntan publik dapat menjadi direktur perusahaan
3. Bekerja pada akuntan publik mudah untuk mendapat promosi jabatan
4. Imbalan yang diperoleh sesuai dengan upaya yang diberikan

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merujuk pada himpunan lengkap individu atau objek yang memiliki karakteristik tertentu yang akan diteliti. Populasi mencakup semua anggota yang memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam penelitian tersebut (Sugiyono, 2019). Populasi yang akan diteliti adalah sejumlah mahasiswa jurusan Akuntansi di perguruan tinggi yang berada di Kota Batam pada semester genap. Berdasarkan data yang diperoleh melalui Forlapdikti diperoleh jumlah mahasiswa jurusan Akuntansi yang dapat diperlihatkan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Populasi

No	Nama Perguruan tinggi	Jumlah Mahasiswa
1	Universitas Riau Kepulauan	337
2	Universitas Batam	74
3	Politeknik Negeri Batam	524
4	Universitas Internasional Batam	609
5	Universitas Universal	116
Jumlah		1660

Sumber: Forlapdikti (2023)

Berdasarkan data yang tertera dalam tabel tersebut, dapat memberikan penjelasan bahwasanya populasi yang akan menjadi fokus penelitian ini adalah 1660 mahasiswa yang mengambil jurusan Akuntansi di perguruan tinggi yang terletak di Kota Batam.

3.3.2 Teknik Penentuan Besar Sampel

Sampel adalah merupakan subset atau bagian yang diambil dari populasi untuk dijadikan objek penelitian. Sampel dipilih dengan tujuan mewakili populasi secara keseluruhan dengan cara yang sistematis dan representatif yang digunakan untuk menggeneralisasi temuan penelitian dan membuat kesimpulan yang lebih

luas tentang populasi (Sugiyono, 2019). Untuk mengambil sampel dari populasi, digunakan teknik pengambilan sampel dengan mempergunakan pada rumus *Slovin* berikut ini:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2} \quad \text{Rumus 3.1 Slovin}$$

Sumber: Sugiyono (2019)

Keterangan :

n : Populasi

N : Sampel

e : Taraf kesalahan atau nilai kritis 5%

Berdasarkan rumus *Slovin* yang telah disebutkan sebelumnya, dapat dilakukan perhitungan menggunakan rumus berikut ini:

$$n = \frac{1660}{1 + (1660 \times 0,05^2)}$$

$$n = \frac{1660}{1 + (1660 \times 0,0025)}$$

$$n = \frac{1660}{5,15}$$

$$n = 322,33 = 322$$

Setelah dilakukan perhitungan menggunakan rumus *Slovin*, peneliti menetapkan jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 322 responden.

3.3.3 Teknik *Sampling*

Teknik *sampling* yang diperlakukan pada kajian ini dapat mempergunakan teknik *non probability sampling* dalam pendekatan *purposive sampling*. Dalam penyampaian Sugiyono (2019), teknik *purposive sampling* mengacu pada metode

penentuan sampel yang didasarkan pada unsur dengan penentuan yang dipilih oleh peneliti. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk secara selektif memilih responden yang memiliki karakteristik atau kualitas yang dianggap relevan untuk mencapai tujuan penelitian. Berikut adalah kriteria yang akan dipakai untuk menentukan sampel:

1. Responden yang terlibat dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang sedang menempuh studi di jurusan Akuntansi di salah satu perguruan tinggi di Kota Batam.
2. Penelitian ini akan melibatkan responden yang merupakan mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyelesaikan program studi.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber data digunakan untuk mendukung penelitian. Berikut adalah penjelasan lebih lanjut mengenai sumber data yang digunakan:

1. Data primer

Data primer merupakan jenis data yang diperoleh secara langsung dari sumber utamanya, yaitu melalui pengumpulan data langsung di lapangan. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui penggunaan kuesioner yang disebar kepada mahasiswa jurusan Akuntansi pada perguruan tinggi di Kota Batam pada tahun 2023. Kuesioner ini dirancang khusus untuk memperoleh informasi yang relevan dengan topik penelitian.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan jenis data yang tidak diperoleh secara langsung dari lapangan, melainkan data yang telah ada sebelumnya dan dikumpulkan oleh

pihak lain. Data sekunder digunakan untuk melengkapi kebutuhan data penelitian. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh melalui jurnal dan buku yang relevan dengan topik penelitian. Peneliti menggunakan data sekunder ini untuk mendapatkan informasi yang telah ada sebelumnya dan mendukung pemahaman tentang teori atau temuan yang terkait dengan penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, dilakukan penggunaan beberapa teknik pengumpulan data yang meliputi:

1. Kuesioner

Kuesioner dapat dijelaskan sebagai teknik pengumpulan data ini melibatkan pemberian serangkaian pertanyaan kepada responden yang bertujuan untuk mendapatkan jawaban dari mereka. Dalam penelitian ini, kuesioner disebarikan kepada mahasiswa jurusan Akuntansi tingkat akhir di beberapa perguruan tinggi di Kota Batam. Skor penilaian kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.2 Pemberian Skor Kusioner

No	Alternatif Jawaban	Kode	Skor
1	Sangat Setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Netral	N	3
4	Tidak Setuju	TS	2
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: Sugiyono (2019)

2. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah pendekatan yang melibatkan membaca berbagai buku, jurnal, dan sumber data lainnya untuk mengumpulkan informasi dari berbagai literatur yang relevan. Dalam penelitian ini, studi pustaka dilakukan dengan mengakses sumber-sumber informasi melalui website dan jurnal yang sesuai dengan permasalahan yang menjadi judul penelitian. Dengan menggunakan metode ini, peneliti dapat mengidentifikasi dan mengumpulkan pengetahuan yang telah dikembangkan oleh para ahli di bidang yang terkait tentang topik yang sedang diteliti.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis dan menggambarkan data secara obyektif tanpa bermaksud membuat kesimpulan umum atau generalisasi. Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran yang jelas dan terperinci tentang data yang telah dikumpulkan. Dalam statistik deskriptif, data dapat disajikan menggunakan tabel, grafik, diagram lingkaran, dan piktogram, serta dapat dihitung menggunakan metode seperti modus, median, mean, desil, simpangan baku, dan persentase (Sugiyono, 2019).

3.6.2 Uji Kualitas Data

3.6.2.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu metode untuk mengukur sejauh mana suatu instrumen pengukuran atau alat tes dapat mengukur apa yang sebenarnya ingin diukur. Validitas adalah tentang apakah instrumen tersebut benar-benar mengukur apa yang diklaimnya. Uji validitas digunakan untuk menentukan apakah suatu

instrumen atau tes memiliki kecocokan yang memadai dengan konstruk yang sedang diukur (Dewi & Pravitasari, 2022). Validitas kuesioner dapat dinilai dengan menggunakan perbandingan antara besaran perolehan nilai r hitung dengan besaran dalam nilai r tabel dengan kriteria sebagai berikut:

1. Data yang dihasilkan dianggap valid jika pengujian memberikan hasil r hitung telah dapat melebihi besaran dalam r tabel.
2. Data yang dihasilkan dianggap tidak valid jika pengujian memberikan hasil r hitung yang tidak dapat melebihi besaran dalam r tabel.

Pengujian ini dapat mempergunakan rumus yang telah disajikan dengan dibawah ini:

$$r_x = \frac{n \sum x - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Rumus 3.2 Product Moment

Sumber: Sugiyono (2019)

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi X dan Y

n : Jumlah Responden

X : Skor item

Y : Jumlah skor total

3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah metode untuk mengukur tingkat keandalan atau konsistensi instrumen pengukuran atau tes. Reliabilitas adalah tentang sejauh mana instrumen pengukuran dapat memberikan hasil yang konsisten jika diberikan kepada subjek yang sama dalam situasi yang sama. Uji reliabilitas

membantu memastikan bahwa instrumen pengukuran tersebut menghasilkan hasil yang konsisten dan dapat diandalkan dari waktu ke waktu (Dewi & Pravitasari, 2022). Dalam menguji reliabilitas, digunakan metode statistik yang disebut *cronbach's alpha* yang dapat memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Data yang dihasilkan dianggap *reliable* jika pengujian memberikan besaran *cronbach's alpha* telah dapat melebihi besaran angka 0,60.
2. Data yang dihasilkan dianggap tidak *reliable* jika pengujian memberikan besaran *cronbach's alpha* tidak dapat melebihi besaran angka 0,60.

Pengujian ini dapat mempergunakan rumus yang telah disajikan dengan dibawah ini:

$$r = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right) \quad \text{Rumus 3.3 } \textit{Alpha Cronbach}$$

Sumber: Ghozali (2018)

Keterangan:

r : Koefisien reliabilitas instrumen (*alfa cronbach*)

k : Jumlah pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians item

3.6.3 Uji Asusmsi Klasik

3.6.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah proses statistik yang digunakan untuk menguji apakah sebuah sampel atau data mengikuti distribusi normal atau tidak. Uji normalitas penting dalam statistika karena banyak metode inferensial, seperti uji hipotesis dan interval kepercayaan, mengasumsikan bahwa data berasal dari

distribusi normal (Ghozali, 2018). Untuk memperlakukan pengujian ini, digunakan dua pendekatan yaitu grafik dan uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk menguji normalitas residual. Pendekatan grafik dapat dipergunakan dalam acuan seperti penjelasan dibawah ini:

1. Data yang diperoleh dapat dikatakan bahwa model regresi normal terpenuhi jika titik-titik data terdistribusi secara merata di sekitar garis diagonal dan berbentuk garis diagonal.
2. Data yang diperoleh dapat dikatakan bahwa model regresi normal tidak terpenuhi jika titik-titik data tersebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis.

Selain itu, acuan dalam *Kolmogorov-Smirnov* dapat dijelaskan pada dibawah ini:

1. Data yang dihasilkan dianggap memenuhi asumsi dari normalitas jika pengujian memberikan besaran *Sig.* telah dapat melebihi besaran angka 0,05.
2. Data yang dihasilkan dianggap tidak memenuhi asumsi dari normalitas jika pengujian memberikan besaran *Sig.* tidak dapat melebihi besaran angka 0,05.

3.6.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas mengacu dalam pengujian untuk digunakan dalam analisis regresi untuk mengevaluasi apakah ada hubungan linier yang kuat antara dua atau lebih variabel independen. Multikolinearitas terjadi ketika dua atau lebih variabel independen dalam analisis regresi memiliki korelasi yang tinggi satu sama lain. Uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan nilai pada *tolerance* dan

(VIF) *variance inflation factor* (Ghozali, 2018). Berikut adalah acuan yang dapat dipergunakan:

1. Penelitian tidak terjadi multikolinearitas apabila perolehan pengujian menghasilkan *tolerance* melebihi besaran 0,10 serta perolehan VIF tidak dapat melebihi 10,00.
2. Penelitian tidak multikolinearitas apabila perolehan pengujian menghasilkan *tolerance* tidak melebihi besaran 0,10 serta perolehan VIF tidak dapat melebihi 10,00.

3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan dalam analisis regresi untuk menguji apakah ada perbedaan dalam variasi dari kesalahan residual dalam model regresi. Heteroskedastisitas terjadi ketika varians residual tidak konstan di semua tingkat variabel independen. Ini dapat menimbulkan masalah dalam analisis regresi, seperti tidak validnya uji hipotesis dan interval kepercayaan, serta ketidakakuratan estimasi parameter regresi (Ghozali, 2018). Dalam penelitian ini, akan menggunakan *scatterplot* untuk menguji heteroskedastisitas. Dengan acuan yang tertera dibawah ini:

1. Apabila terdapat pola spesifik seperti titik-titik yang membentuk pola berulang secara teratur (misalnya, pola bergelombang yang kemudian menjadi lebih sempit), ini mengindikasikan keberadaan heteroskedastisitas.
2. Apabila titik-titik menunjukkan pola yang menyebar, dengan titik-titik yang tersebar di atas dan di bawah angka pada sumbu Y, ini menunjukkan bahwa tidak ada heteroskedastisitas.

3.6.4 Uji Pengaruh

3.6.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah suatu metode statistik yang digunakan untuk memodelkan hubungan antara satu variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen. Tujuan utama analisis regresi linier berganda adalah untuk mengukur dan menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, serta memperkirakan hubungan antara variabel tersebut (Elviadmi *et al.*, 2022). Pada analisis ini dalam model persamaan yang dapat dipergunakan dijelaskan dibawah ini:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Rumus 3.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Sumber: Elviadmi *et al.* (2022)

Keterangan :

Y	= Minat berkarir
a	= Koefisien konstanta
b ₁ b ₂ b ₃ b ₄	= Koefisien regresi
X ₁	= Penghargaan finansial
X ₂	= Pelatihan profesional
X ₃	= Pertimbangan pasar kerja
X ₄	= Pengakuan profesional
e	= Error

3.6.4.2 Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Analisis koefisien determinasi (R²) adalah ukuran statistik yang menggambarkan sejauh mana variabilitas variabel dependen dapat dijelaskan oleh

variabel independen dalam model regresi. Nilai R^2 berkisar antara 0 hingga 1, dan semakin tinggi nilai R^2 , semakin baik model regresi dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018). Terdapat beberapa ketentuan yang berkaitan dengan analisis koefisien determinasi (R^2), yaitu sebagai berikut:

1. Ketika nilai R^2 mendekati nol, hal ini menunjukkan bahwa variabel independen memiliki kemampuan yang minimal untuk menjelaskan variabel dependen.
2. Ketika nilai R^2 mendekati satu, ini menunjukkan bahwa variabel independen mencakup hampir semua informasi penting untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Pengujian ini dapat mempergunakan rumus yang telah disajikan dengan dibawah ini:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Rumus 3.5 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Sumber: Ghozali (2018)

Keterangan :

KD = Nilai Koefisien Determinasi

r^2 = Nilai Kuadrat Koefisien korelasi

3.6.5 Uji Hipotesis

3.6.5.1 Uji Hipotesis Secara Parsial – Uji t

Uji t adalah pengujian terhadap variabel-variabel secara terpisah dalam suatu model atau analisis, dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh individu masing-masing variabel terhadap hasil yang diinginkan. Dalam uji parsial, fokus pengujian diperlakukan dalam taraf signifikansi 0,05 yang kemudian dapat

membandingkan antara perolehan yang ditemukan pada nilai t hitung dengan t tabel (Rahma & Murdiansyah, 2023). Dasar keputusan yang digunakan untuk mengambil kesimpulan dari uji t adalah sebagai berikut:

1. Penemuan dapat menyatakan dengan pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel bebas dengan variabel terikat, apabila perolehan menemukan besaran t hitung telah melebihi t tabel dan *Sig.* tidak melebihi 0,05.
2. Penemuan dapat menyatakan dengan tidak adanya pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel bebas dengan variabel terikat, apabila perolehan menemukan besaran t hitung tidak melebihi t tabel dan *Sig.* melebihi 0,05.

Pengujian ini dapat mempergunakan rumus yang telah disajikan dengan dibawah ini:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad \text{Rumus 3.6 Uji T}$$

Sumber: Sugiyono (2019)

Keterangan :

t = Nilai uji T

r = Koefisien korelasi

r^2 = Koefisien determinasi

n = Jumlah sampel

3.6.5.2 Uji Hipotesis Secara Simultan – Uji f

Uji f adalah sebagai pengujian terhadap sekelompok variabel secara bersama-sama dalam suatu model atau analisis. Uji simultan bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh gabungan dari semua variabel tersebut terhadap hasil yang diinginkan. Dalam uji ini, fokus pengujian diperlakukan dalam taraf

signifikansi 0,05 yang kemudian dapat membandingkan antara perolehan yang ditemukan pada nilai f hitung dengan f tabel (Rahma & Murdiansyah, 2023). Dasar keputusan yang digunakan untuk mengambil kesimpulan dari uji f adalah sebagai berikut:

1. Penemuan dapat menyatakan dengan pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel bebas dengan variabel terikat, apabila perolehan menemukan besaran f hitung telah melebihi f tabel dan *Sig.* tidak melebihi 0,05.
2. Penemuan dapat menyatakan dengan tidak adanya pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel bebas dengan variabel terikat, apabila perolehan menemukan besaran f hitung tidak melebihi f tabel dan *Sig.* melebihi 0,05.

Pengujian ini dapat mempergunakan rumus yang telah disajikan dengan dibawah ini:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{R^2/K}{1-R^2 (n-k-1)}$$

Rumus 3.7 Uji F

Sumber: Sugiyono (2019)

Keterangan :

R^2 = Koefisien korelasi ganda

K = Banyaknya variabel independent

N = Jumlah anggota sampel

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilakukan di perguruan tinggi di Kota Batam, baik yang bersifat negeri maupun swasta. Penelitian akan melibatkan beberapa institusi pendidikan tinggi, termasuk Universitas Riau Kepulauan, Universitas Batam, Politeknik Negeri Batam, Universitas Internasional Batam, dan Universitas Universal.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan mulai dari bulan Maret tahun 2023 hingga bulan Juli tahun 2023. Untuk melihat jadwal penelitian secara rinci, berikut disajikan tabel jadwal penelitian:

Tabel 3.3 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Maret				April				Mei				Juni				Juli			
	2023				2023				2023				2023				2023			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Menentukan Judul	■																			
Pendahuluan		■	■	■																
Tinjauan Pustaka					■	■	■													
Metode Penelitian									■	■										
Pembuatan Kuesioner										■										
Penyebaran Kuesioner											■	■	■							
Hasil dan Pembahasan														■	■	■				
Simpulan dan Saran																	■			
Pengumpulan Skripsi																		■	■	■

Sumber: Data Penelitian (2023)